

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.² Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari secara langsung ke lapangan. Adapun untuk memperoleh data maka peneliti harus terjun ke lapangan yaitu di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.³ Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini dan didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi.⁴

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dalam penelitian kualitatif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan guna mendapatkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 28.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 3.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, 26.

data yang konkret sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengontruksi objek yang diteliti dengan jelas dan bermakna.⁵

Penelitian kualitatif senantiasa berhubungan dengan subjeknya langsung yang bertujuan untuk mencari informasi secara konkret sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mencari dan mendiskripsikan keutuhan, gejala-gejala, serta peristiwa yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data yang konkret tentang implementasi model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MTs NU Ibtidaul Falah Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Alasan dilakukan penelitian di madrasah tersebut karena MTs NU Ibtidaul Falah menerapkan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) pada mata pelajaran Fikih. Alasan lain yaitu karena MTs NU Ibtidaul Falah merupakan salah satu madrasah swasta yang maju sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di madrasah tersebut. Sedangkan waktu penelitian yang digunakan yaitu periode semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian yaitu orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran, dan persepsinya. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, karena merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.⁶ Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, pendidik mata pelajaran Fikih, dan peserta didik kelas VIII. Alasan pemilihan kelas VIII karena berdasarkan observasi awal ditemukan kurangnya antusias dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran Fikih sehingga hasil belajar peserta didik kurang maksimal terutama pada aspek psikomotorik.

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 2.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenalkan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala madrasah, pendidik mata pelajaran Fiqih, dan peserta didik kelas VIII MTs NU Ibtidaul Falah. Peneliti dalam mendapatkan sumber data primer yang dilakukan yaitu menemui narasumber, peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di tempat penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi, buku dan arsip-arsip resmi.⁸ Sumber data sekunder sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen, arsip, buku, literatur, internet, dan narasumber yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Pencarian data sekunder dilakukan untuk melengkapi data-data yang terkait tentang penelitian ini. Peneliti bisa meminta dokumen, arsip dan yang lainnya dengan mendatangi narasumber lain.

Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian hasil belajar psikomotorik peserta didik, sarana prasarana, kepesertadidikan, meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, selain itu data juga diperoleh dengan melihat serta foto tentang pelaksanaan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 128.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 128.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan.⁹ Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Peneliti dalam observasi menggunakan observasi partisipan pasif, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat untuk mendapatkan data-data pendukung. Dalam hal ini, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati (objek penelitian), tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰ Peneliti melakukan dengan melihat langsung proses pembelajaran Fikih dengan ikut mendampingi peserta didik belajar. Tujuannya untuk memperoleh data tentang gambaran implementasi model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dan keterampilan psikomotorik peserta didik kelas VIII di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sebagai pedoman wawancara. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *indepth interview* yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan yang tidak dipersiapkan sebelumnya, akan tetapi diajukan saat wawancara berlangsung.¹¹ Wawancara dilakukan dengan sumber data yaitu kepala madrasah, pendidik mata pelajaran Fikih dan peserta didik kelas VIII MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

⁹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 161.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 108.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

3. Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti memperkuat penelitian dengan dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dijadikan sumber untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini yaitu identitas MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, struktur organisasi, data sarana dan prasarana, data pendidik, karyawan dan peserta didik serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas seperti foto ketika kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian psikomotorik dan dokumen-dokumen lain yang dapat menunjang penelitian. Sedangkan alat dokumentasi yang digunakan peneliti meliputi alat tulis, kamera, laptop dan *flashdisk*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti akan menjalin hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan agar kepastian terhadap data yang diperoleh akan didapat secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali mengenai data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu, juga sering hadir dalam melakukan observasi di MTs NU Ibtidaul Falah untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu¹². Dengan demikian ada tiga triangulasi diantaranya sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186-189.

melalui beberapa sumber. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Fikih maka dapat diperoleh informasi melalui kepala madrasah, pendidik mata pelajaran Fikih, dan peserta didik kelas VIII MTs NU Ibtidaul Falah.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian atau data yang sebenarnya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data wawancara, maka perlu bahan pendukung berupa rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dengan yang diberikan oleh pemberi data.¹³ Pengecekan data yang dilakukan adalah mengenai implementasi model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Fikih. Jika pengecekan yang dilakukan telah terlaksana dan data yang ditemukan sesuai dan disepakati informan, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191-193.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit kemudian memilih yang penting dan yang akan dipelajari. Selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴ Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan tiga langkah:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dicatatkan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data tentang penerapan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih, kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Pada tahap inilah peneliti memilah data yang menarik, penting, dan berguna.

2. Penyajian Data

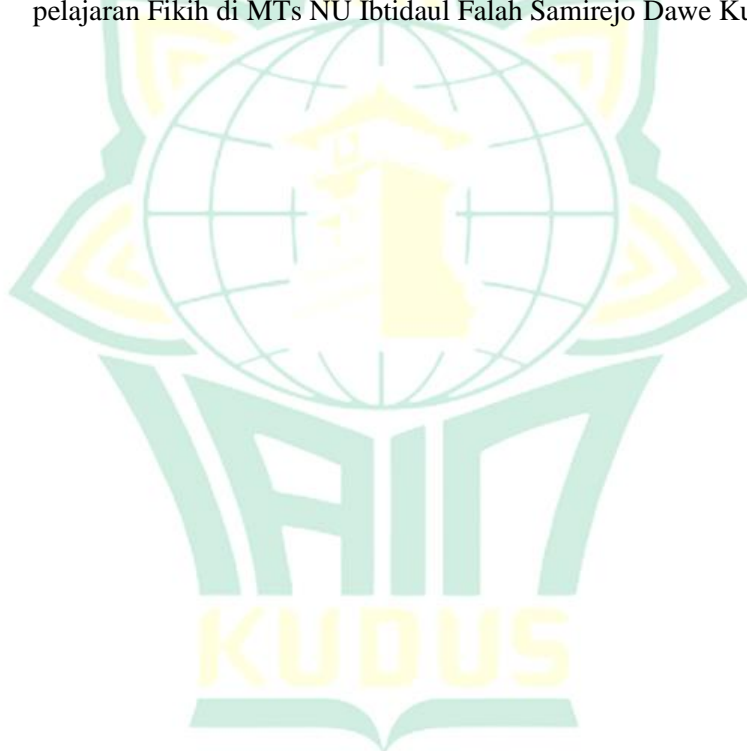
Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menyajikan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk uraian atau cerita rinci tentang implementasi model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Fiqih adalah untuk memberikan kemudahan dalam melakukan penarikan kesimpulan. Sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah dan setiap rangkuman diberikan penjelasan dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian.

3. *Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah *Verification* (penarikan kesimpulan). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada.

¹⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁵ Kesimpulan diperoleh dari data-data yang valid di lapangan mengenai implementasi model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.



¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 111-114.